



**PERAN GANDA PEREMPUAN BUDDHA DALAM
RUMAH TANGGA PETERNAK SAPI: STUDI KASUS
ENAM PEREMPUAN DI DUSUN SEMANDING**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun Oleh

Tanazza Chinta Ariestia
NIM: 13040222130062

PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanazza Chinta Ariestia

NIM : 13040222130062

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Buddha dalam Rumah Tangga Peternak Sapi: Studi Kasus Enam Perempuan di Dusun Semanding” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 29 Mei 2026

Yang Menyatakan



Tanazza Chinta Ariestia

NIM. 1304022212062

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“If God has written something for you, it will find its way to you” at the right time, in the right way.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Bapak saya. Juga untuk keluarga besar saya, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang tak pernah putus. Tanpa kalian, saya tidak akan sampai di titik ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

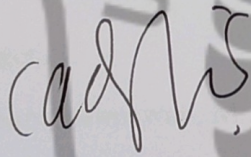
Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Mei 2026

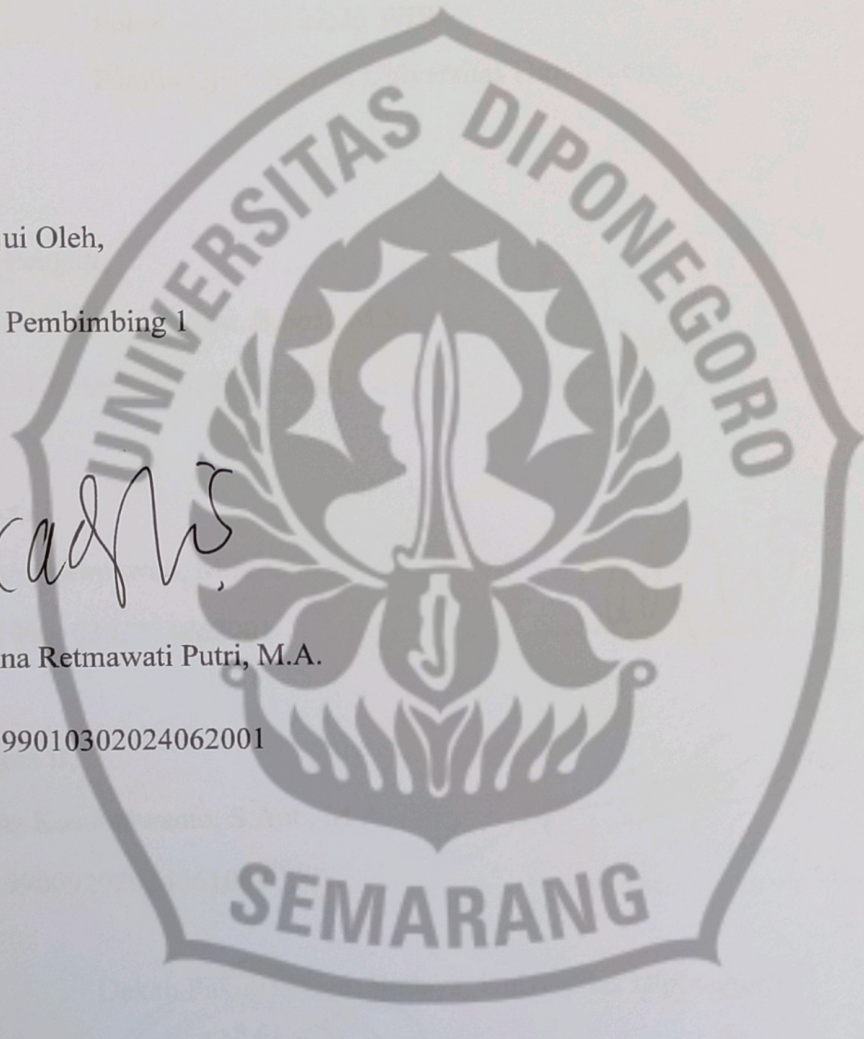
Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing 1



Carolina Retmawati Putri, M.A.

NIP. 199010302024062001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Peran Ganda Perempuan Buddha dalam Rumah Tangga Peternak Sapi: Studi Kasus Enam Perempuan di Dusun Semanding” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Rabu/24 Juni 2026

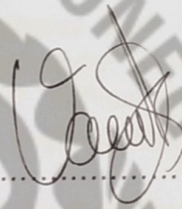
Pukul : 22:36 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si.

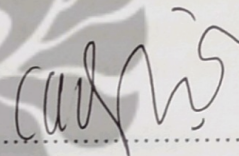
NPPU.H.7.199509262022112001



Anggota I,

Carolina Retmawati, M.A.

NIP. 199010302024062001



Anggota II,

Ardana Kusumawanto, S.Ant., M.A.

NIP.199009292024061002



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum.

NIP. 197211191998021002

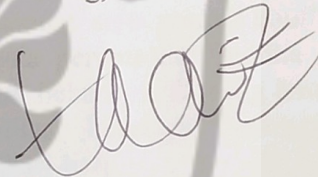
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Ganda Perempuan Buddha dalam Rumah Tangga Peternak Sapi: Studi Kasus Enam Perempuan di Dusun Semanding” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari turun lapangan untuk mengambil data, olah data, penulisan dan proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat antusias berperan dalam keberhasilan tulisan skripsi ini. Dengan kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro sekaligus dosen mata kuliah Seminar Proposal pada semester 7. Terimakasih untuk ilmu dan waktu yang telah diberikan. Semoga Pak Suyanto selalu mendapatkan hal baik dalam hidupnya.
3. Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, M.S. selaku dosen kedua dalam mata kuliah Seminar Proposal pada Semester 7.
4. Vania Pramudita Hanjani, S.Sos., M.Si., selaku ketua dosen penguji saya serta dosen saya dalam Mata Kuliah Gender dan Seksualitas pada semester 5. Terimakasih atas ilmu dan waktunya serta segala arahan untuk saya, semoga Mbak Vania bahagia selalu.
5. Carolina Retmawati Putri, M.A., selaku dosen pembimbing saya sekaligus dosen terfavorit saya selama di FIB. Terima kasih atas segala arahan dan ilmu yang Mbak Olin berikan, juga atas waktu serta kesabaran yang tidak ada habisnya. Semoga hal-hal baik yang ada di dunia ini selalu memersamai Mbak Olin.
6. Ardana Kusumawanto, S.Ant., M.A., selaku dosen wali saya serta dosen penguji saya saat sidang. Terimakasih atas ilmu dan masukkan dari Mas Ardan untuk saya. Semoga kebaikan dan keberuntungan senantiasa menyertai Mas Ardan.
7. Seluruh Bapak, Ibu, Mas dan Mbak Dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Para perempuan hebat (Bu Parmiyatun, Mbah Parinten, Bu Sulastri, Bu Kliyem, Bu Tumiyem dan Bu Jumiyem), Bhante Khamadiro dan Pak Trisno yang telah bersedia menjadi informan penelitian penulis. Terimakasih sudah menyambut kedatangan penulis dengan sangat hangat. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertai.
9. Kedua orang tua saya, ibu dan bapak yang selalu mendukung semua keinginan saya selama saya hidup dan selalu mengusahakan segalanya untuk saya. Terimakasih juga atas semua pembelajaran moral dalam hidup saya.

10. Keluarga penulis, Tante Rian dan Tante Tias yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama berkuliah 4 tahun. .
11. Bobby Delaroy Oktana sebagai *partner* saya selama 6 tahun ini, yang menemani saya dalam perjalanan panjang dari awal perkuliahan di tahun 2022 hingga saat ini. Terimakasih atas waktu, materi dan usaha yang tulus. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu menjadi jalan pembuka rezeki yang lebih luas.
12. Sahabat penulis dari dulu, Tika Rahmawati dan Yulaika yang selalu memberikan dukungan. Terimakasih sudah bersedia mendengarkan kata-kata keluhan dari saya
13. Sahabat penulis di kampus, Vivi, Aulia, Deva, Hana dan Rizky yang telah menemani penulis selama 4 tahun berkuliah dan selalu sabar menghadapi *mood* penulis.
14. Kepada KAWAN KESMA yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berkembang di masa perkuliahan selama 2 tahun.
15. Kepada Bloem Cafe Bandungan dan Sumowono terimakasih sudah menyajikan kopi yang paling kopi alias terenak selama saya hidup 23 tahun, selanjutnya Buana, menu favorit saya tetap pada burgermu, dan UPT Perpustakaan UNDIP yang telah menjadi saksi bisu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Semarang, 29 Mei 2026



Tanazza Chinta Ariestia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk peran ganda perempuan Buddha dalam rumah tangga peternak sapi di Dusun Semanding, Desa Candigaron, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, serta mengkaji kontribusinya terhadap ekonomi keluarga dan dampaknya terhadap relasi sosial keluarga. Dusun Semanding dipilih karena merupakan komunitas agraris dengan mayoritas penduduk beragama Buddha yang hidup dalam budaya patriarki Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap enam perempuan peternak sapi, tokoh agama Buddha, serta tokoh masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan Buddha menjalankan peran ganda dalam ranah domestik, pertanian, dan peternakan. Peran tersebut terbentuk melalui pernikahan usia muda, pendidikan rendah, pewarisan pekerjaan agraris, budaya patriarki Jawa, dan tuntutan ekonomi rumah tangga. Temuan penelitian menguatkan bahwa pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan bukan sesuatu yang alamiah, melainkan hasil konstruksi sosial yang diwariskan secara turun-temurun. Di sisi lain, temuan juga menunjukkan bahwa stabilitas keluarga dicapai melalui keterlibatan aktif perempuan dalam berbagai sektor pekerjaan. Namun, stabilitas tersebut dibangun di atas beban kerja yang tidak seimbang. Nilai-nilai Buddhis seperti kerjasama, pengabdian kepada keluarga, dan penerimaan terhadap kewajiban hidup berperan sebagai mekanisme pemaknaan yang membuat perempuan tetap menjalankan peran gandanya. Kondisi ini menimbulkan kelelahan fisik, tekanan emosional, serta potensi konflik dalam relasi keluarga. Dengan demikian, peran ganda perempuan Buddha di Dusun Semanding lebih tepat dipahami sebagai bentuk beban ganda yang harus menopang keberlangsungan ekonomi dan stabilitas keluarga, sehingga mereproduksi ketimpangan gender dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: perempuan Buddha, peran ganda, beban ganda, Social Role Theory, Struktural Fungsional, patriarki Jawa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the forms of multiple roles performed by Buddhist women in cattle-farming households in Semanding Hamlet, Candigarong Village, Sumowono District, Semarang Regency, and to examine their contributions to household economies and their impacts on family social relations. Semanding Hamlet was selected as the research site because it is an agrarian community where the majority of residents are Buddhists living within a Javanese patriarchal cultural setting. This study employed a qualitative method with an ethnographic approach. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation involving six Buddhist women cattle farmers, Buddhist religious leaders, and local community figures. The findings reveal that Buddhist women simultaneously perform multiple roles across domestic, agricultural, and livestock sectors. These roles are shaped by early marriage, limited educational attainment, the intergenerational transmission of agrarian occupations, Javanese patriarchal culture, and the economic demands of household livelihoods. The study confirms that the division of labor between men and women is not natural or biologically determined but rather a socially constructed arrangement reproduced across generations. At the same time, the findings indicate that family stability is maintained through women's active involvement in various productive and reproductive activities. However, such stability is achieved through an unequal distribution of labor burdens. Buddhist values such as cooperation, devotion to family, and acceptance of life responsibilities function as mechanisms of meaning-making that encourage women to continue carrying out their multiple roles. Consequently, these conditions generate physical exhaustion, emotional pressure, and potential conflicts within family relationships. Therefore, the multiple roles of Buddhist women in Semanding Hamlet are more appropriately understood as a double burden that sustains household economic survival and family stability while simultaneously reproducing gender inequality in everyday life.

Keywords: *Buddhist women, dual roles, double burden, Social Role Theory, Structural Functionalism, Javanese patriarchy.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR ISTILAH.....	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran (Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori).....	8
1.5.1 Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.2 Landasan Teori.....	13
1.5.2.1 Teori Gender.....	13
1.5.2.1 Teori Struktural Fungsional.....	16
1.6 Metode Penelitian.....	19
1.6.1 Jenis Penelitian.....	19
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
1.6.3 Penentuan Informan.....	22
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	23
1.6.5 Analisis Data.....	23
1.7 Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KONTEKS KEHIDUPAN PEREMPUAN BUDDHA DI DUSUN SEMANDING	26
2.1 Gambaran Umum Dusun Semanding sebagai Lokasi Penelitian.....	26
2.2 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	29
2.3 Kondisi Kehidupan Agama dan Kepercayaan.....	35
2.4 Kondisi Ekonomi dan Mata Pencarian Perempuan Peternak Sapi.....	38
2.5 Sejarah Keterlibatan Perempuan dalam Kehidupan Ekonomi Rumah Tangga Peternak Sapi.....	40
2.6 Profil Informan Perempuan Peternak Sapi.....	41

2.7 Faktor Sosial Terbentuknya Peran Ganda Perempuan Buddha di Dusun Semanding.....	48
BAB III PRAKTIK PERAN GANDA PEREMPUAN BUDDHA DALAM RUMAH TANGGA PETERNAK SAPI	51
3.1 Aktivitas Perempuan dalam Peran Domestik, Pertanian dan Peternakan..	51
3.1.1 Peran Domestik (Dapur).....	51
3.1.2 Peran Produktif.....	57
3.1.2.1 Peran Pertanian (Ladang).....	57
3.1.2.2 Peran Peternakan (Kandang).....	63
3.2 Peran Ganda dan Perempuan Menurut Perspektif Buddha.....	69
3.3 Analisis Peran Ganda Perempuan Peternak Sapi dalam Perspektif Social Role Theory Alice Eagly.....	77
3.3.1 Communal Roles.....	83
3.3.2 Agentive Roles.....	85
3.4 Dari Praktik Peran Ganda Menuju Keberlangsungan Sistem Rumah Tangga.....	87
BAB IV BEBAN GANDA PEREMPUAN PETERNAK SAPI DALAM MEMPERTAHANKAN KEBERLANGSUNGAN RUMAH TANGGA.....	90
4.1 Peran Perempuan Peternak Sapi Dalam Sistem Rumah Tangga.....	90
4.1.1 Adaptation (Adaptasi).....	91
4.1.2 Goal Attainment (Pencapaian Tujuan).....	94
4.1.3 Integration (Integrasi).....	96
4.1.4 Latency (Pemeliharaan Pola).....	100
4.2 Dampak Beban Ganda Terhadap Sosial dan Kontribusi Ekonomi.....	105
4.2.1 Dampak Beban Ganda Terhadap Sosial dan Relasi Keluarga.....	105
4.2.2 Kontribusi Beban Ganda Terhadap Ekonomi.....	109
4.3 Negosiasi Kesetaraan Buddha, Patriarki Jawa dan Pemaknaan Peran Ganda Perempuan Peternak Sapi di Dusun Semanding.....	114
BAB V PENUTUP.....	121
5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran.....	123
5.2.1 Saran Teoritis.....	123
5.2.2 Saran Praktis.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	133
Lampiran 01:.....	133
Lampiran 02:.....	212

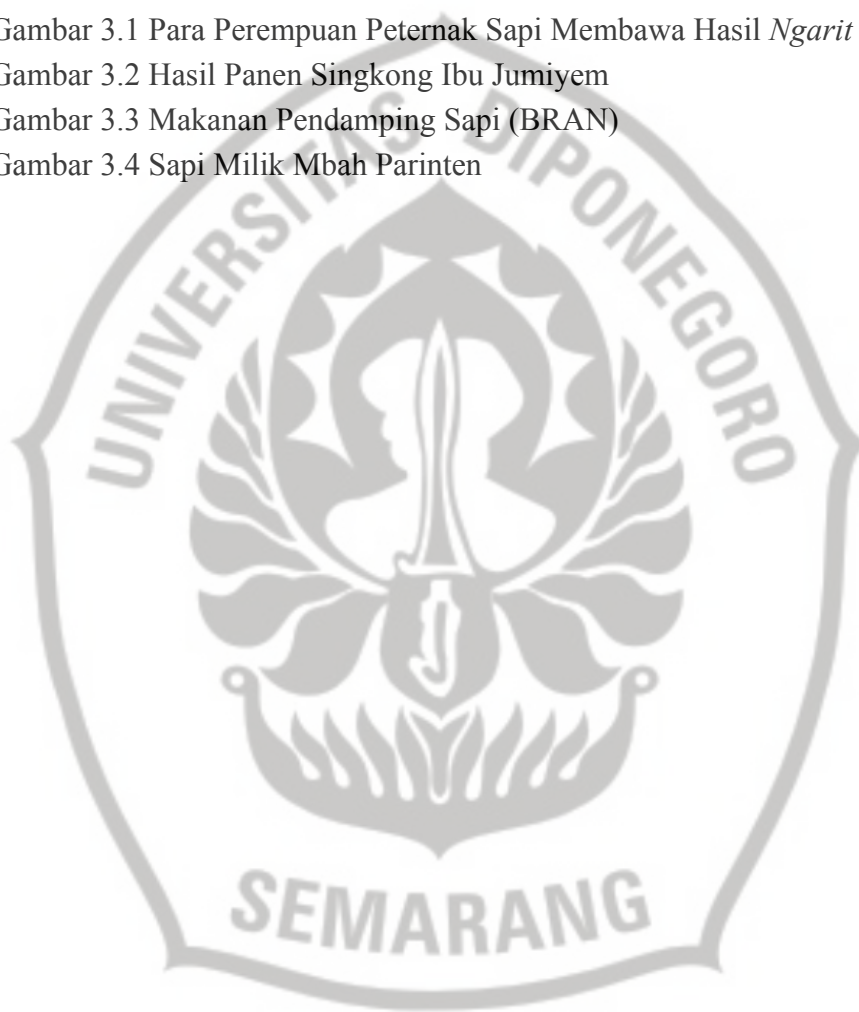
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kecamatan di Kabupaten Semarang dan Luas Wilayah.....	29
Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Candigaron.....	31
Tabel 2.3 Hasil Sensus Penduduk BPS tahun 2025.....	32
Tabel 2.4 Data Persentase Agama Dusun Semanding.....	33

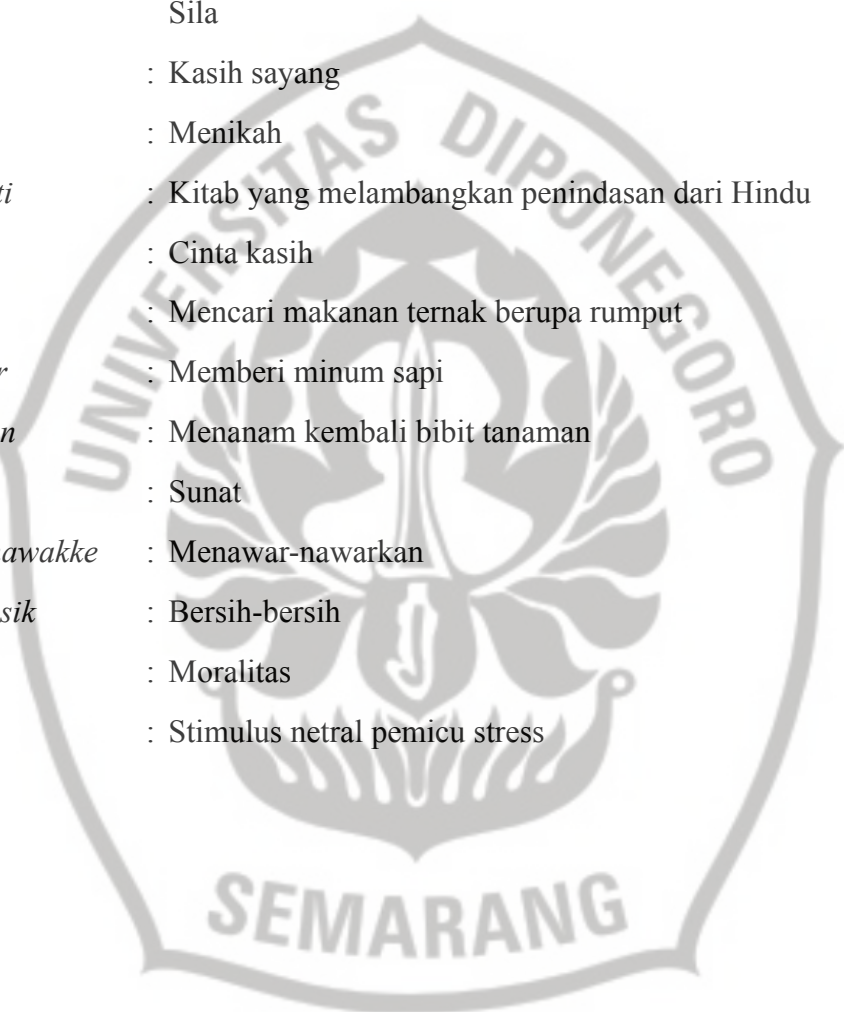


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Administratif Kabupaten Semarang	28
Gambar 2.2 Peta Administratif Kecamatan Sumowono	30
Gambar 2.3 Pagelaran Seni Tayub untuk menyambut Merti Dusun	36
Gambar 2.4 Ibadah malam (puja bakti) di Vihara Mahanama	41
Gambar 2.5 Tempat Ibadah Umat Buddha Tantrayana	41
Gambar 2.6 Kuti Bhikkhu Sangha Theravada Indonesia	43
Gambar 2.7 Foto Bersama Bhante Khamadiro	44
Gambar 3.1 Para Perempuan Peternak Sapi Membawa Hasil <i>Ngarit</i>	60
Gambar 3.2 Hasil Panen Singkong Ibu Jumiyem	63
Gambar 3.3 Makanan Pendamping Sapi (BRAN)	65
Gambar 3.4 Sapi Milik Mbah Parinten	66



DAFTAR ISTILAH



<i>Ahimsa</i>	: Konsep yang melarang segala bentuk kekerasan
<i>Atasilani</i>	: Bentuk latihan yang lebih tinggi daripada Pancasila Buddhis, untuk membersihkan pikiran
<i>Blantik</i>	: Seseorang yang berkecimpung dalam jual beli hewan ternak
<i>Dhamma</i>	: Ajaran suci dalam agama Buddha seperti Metta, Karuna dan Sila
<i>Karuna</i>	: Kasih sayang
<i>Mantu</i>	: Menikah
<i>Manusriti</i>	: Kitab yang melambangkan penindasan dari Hindu
<i>Metta</i>	: Cinta kasih
<i>Ngarit</i>	: Mencari makanan ternak berupa rumput
<i>Ngombor</i>	: Memberi minum sapi
<i>Ngulemen</i>	: Menanam kembali bibit tanaman
<i>Nyupitke</i>	: Sunat
<i>Nawak-nawakke</i>	: Menawar-nawarkan
<i>Resik-Resik</i>	: Bersih-bersih
<i>Sila</i>	: Moralitas
<i>Stressor</i>	: Stimulus netral pemicu stress